

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2021-2023)

FINANSIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE
IN CHEMICAL SUB SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE (PERIOD 2021-2023)

Putri Wulandari

^{1,2}*Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia*

^{1,2}*Program Studi Akuntansi Institut Teknologi Dan Bisnis PalComTech*

e-mail: pwedee14@gmail.com¹ · atr.tesla@palcomtech.ac.id²

Abstrak

Perkembangan industri kimia di Indonesia cukup pesat, hal ini dibuktikan dengan jumlah perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2023 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian dilihat dari Rasio Likuiditas *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick ratio* dan *Cash Turn Over* menunjukkan kondisi sangat baik. Berdasarkan Rasio Solvabilitas *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kondisi kurang baik, *Long Term Debt to Equity Ratio* menunjukkan kondisi baik. Berdasarkan Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investmen* dan *Return On Equity* menunjukkan kondisi kurang baik. Berdasarkan Rasio Aktivitas Perusahaan Sub Sektor Kimia tahun 2021-2023 *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* menunjukkan kondisi kurang baik.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas

Abstract

*The development of the chemical industry in Indonesia is quite rapid, this is evidenced by the number of chemical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange which continues to increase from year to year. This study aims to determine how the financial performance of Chemical Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023 based on analysis of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and activity ratios. The results of the study seen from the Liquidity Ratio *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick ratio* and *Cash Turn Over* show very good conditions. Based on the Solvency Ratio *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* shows poor condition, *Long Term Debt to Equity Ratio* shows good condition. Based on the Profitability Ratio *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment* and *Return On Equity* show unfavorable conditions. Based on the Activity Ratio, the Chemical Sub-Sector Company in 2021-2023 *Inventory Turn Over* and *Total Asset Turn Over* show unfavorable conditions.*

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio and Activity Ratio

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Indonesia menjadi tujuan strategis bagi siapa saja yang

ingin memulai bisnis di Indonesia, baik swasta, asing atau milik negara. Manufaktur merupakan salah satu sektor industri yang menyumbang mayoritas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Manufaktur industri secara umum didefinisikan sebagai "Transformasi bahan fisik atau kimia menjadi produk baru," terlepas dari proses (mekanik atau manual), lokasi (pabrik atau rumah tangga), atau metode penjualan (grosir atau eceran) [1].

Pemerintah mengembangkan industri kimia untuk terus menjaga kualitas dan ketersediaan bahan dasar dan penolong untuk sektor lainnya. Perkembangan industri kimia di Indonesia cukup pesat, hal ini dibuktikan dengan jumlah perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. perusahaan sub sektor kimia adalah perusahaan yang kegiatannya melibatkan bahan kimia dan proses produksinya melalui reaksi kimia sehingga menghasilkan bahan baru yang berfungsi sebagai pemasok bahan baku bagi produk-produk produsen lain, seperti barang-barang rumah tangga, obat-obatan, pupuk, dan lain-lain. Industri kimia merupakan salah satu sektor yang bahan dasarnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat sangat membutuhkan perusahaan tersebut. Berbagai produk industri kimia seperti ban, keramik, tekstil, kemasan plastik dan cat mampu menembus pasar Internasional dan menyumbang pendapatan devisa Negara. Peluang pengembangan industri kimia akan tetap terbuka di masa depan. Berkat kekayaan sumber daya alam Indonesia, Indonesia berpeluang menjadi yang terdepan dalam pengembangan industri kimia [2]. Berikut Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.

Tabel 1.1 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia

No	Nama Perusahaan	Tanggal Terdaftar
1	PT Intan Wijaya Internasional Tbk	24 Juli 1990
2	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08 Agustus 1990
3	PT Ekadharma Internasional Tbk	14 Agustus 1990
4	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	06 November 1990
5	PT Indo Acitama Tbk	11 Januari 1993
6	PT Barito Pasific Tbk	01 Oktober 1993
7	PT Budi Strach & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
8	PT Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
9	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	26 Mei 2008
10	PT Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
11	PT Emdeki Utama Tbk	25 September 2017
12	PT Madusari Murni Indah Tbk	30 Agustus 2018

Sumber : (Apni Hasanah, 2023, p. 3)

Pada Tabel 1.1 perkembangan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus bertambah. Perusahaan sub sektor kimia menarik para investor lokal maupun asing dengan menyajikan laporan keuangan sebagai informasi awal untuk menentukan bahwa perusahaan tersebut termasuk kategori sehat atau tidak. Perusahaan tentunya membutuhkan laporan keuangan untuk menguji kebenaran keuangan baik yang masuk maupun keluar, namun seiring dengan perkembangan, laporan keuangan tidak hanya sekedar sebagai alat uji kebenaran saja tetapi juga sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana berdasarkan laporan keuangan yang sudah dianalisa, kemudian laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan [3].

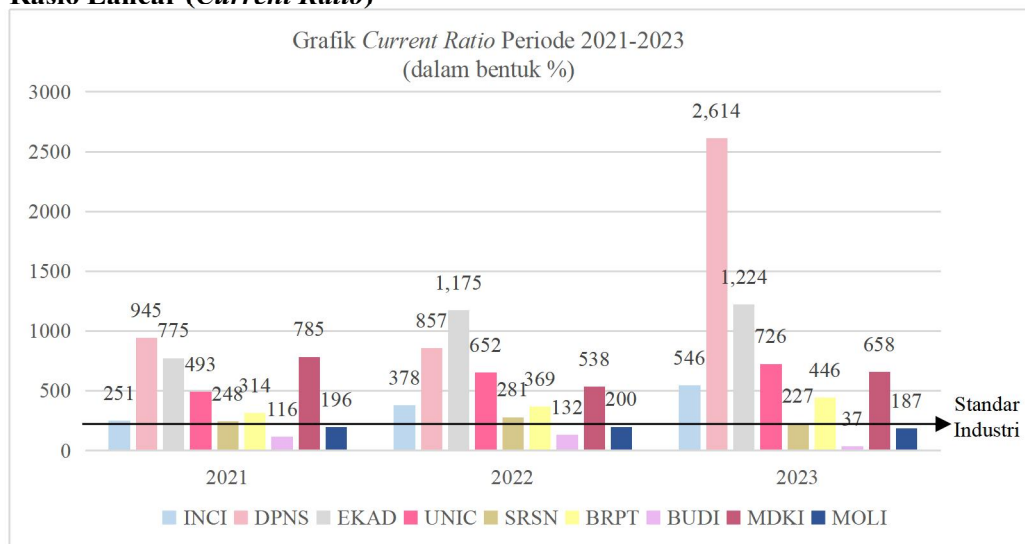
2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif. Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah metode untuk menggambarkan secara sistematis dan realistis peristiwa dan hubungan antara variabel yang digambarkan dalam bagan penelitian dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Menurut [3] Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung dengan pemberian data kepada pengumpul data. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder laporan keuangan tahunan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 15.30 WIB

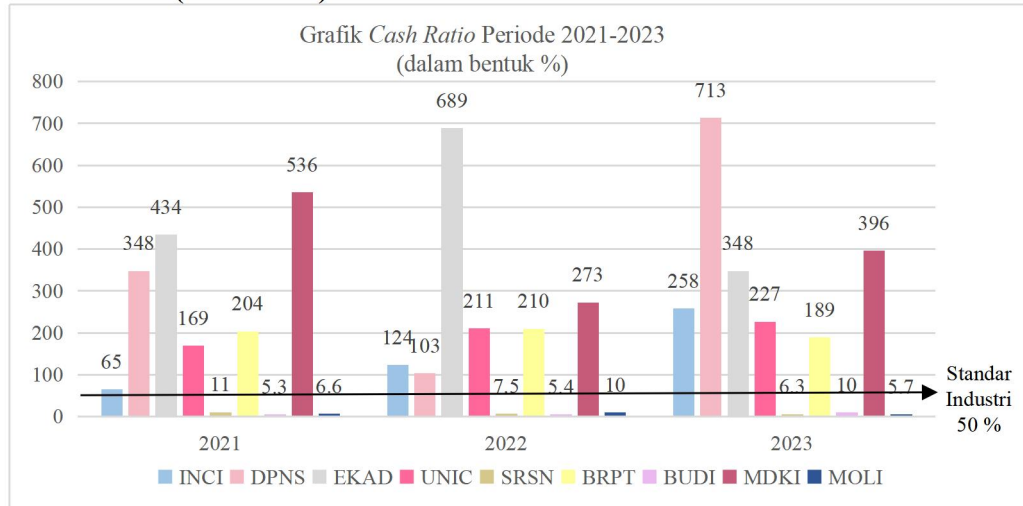
Gambar 4.1 Grafik *Current Ratio* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Current Ratio* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 392%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan dalam keadaan sangat baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1.472%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Ekadharna Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1.058%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 624%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 252%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 376%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 128%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 785%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat

baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 194%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik karena.

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 17.30 WIB

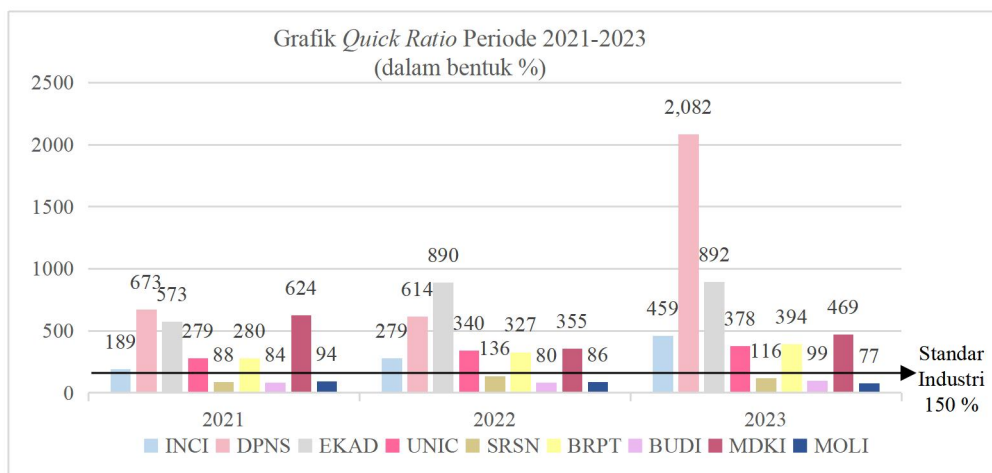
Gambar 4.2 Grafik *Cash Ratio* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 149%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan dalam keadaan baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 388%. Kinerja dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Ekadharna Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 490%. Kinerja dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 202%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 8,4%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 201%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik.

PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 7,1%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 401%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Madusari Murni Indah Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 7,6%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

3. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)



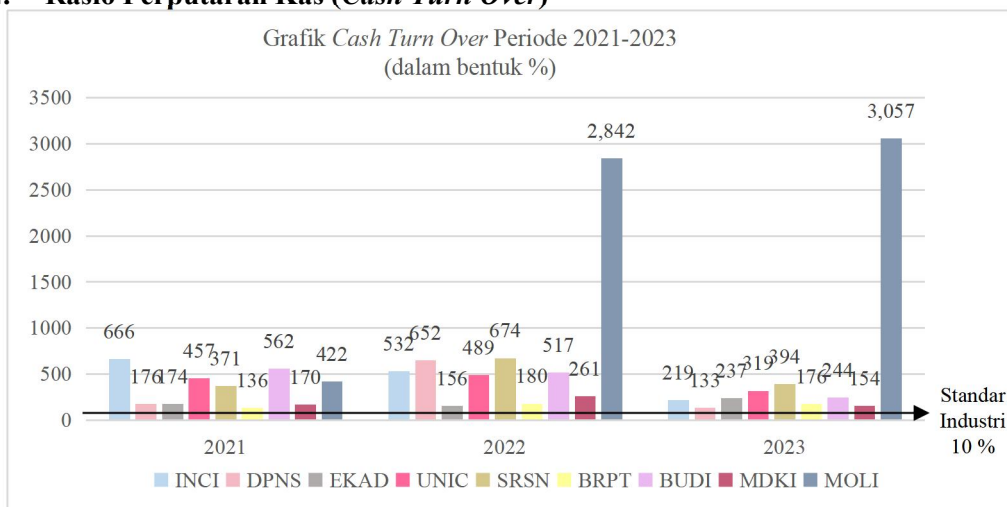
Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 17.50 WIB

Gambar 4.3 Grafik *Quick Ratio* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 309%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan dalam keadaan baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1.123%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Ekadharna Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 785%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 332%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Indo Acitama Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 113%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 334%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 88%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Emdeki Utama Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 483%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun sangat baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 86%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik.

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 18.01 WIB

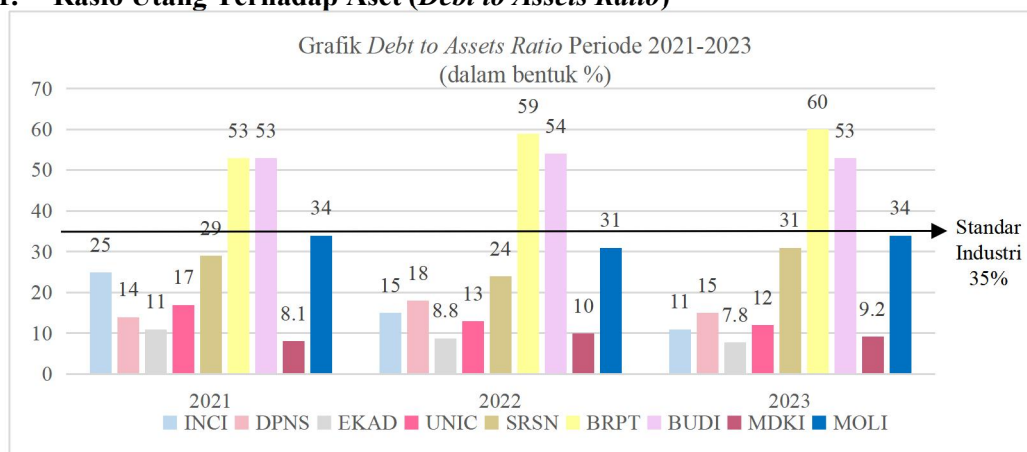
Gambar 4.4 Grafik *Cash Turn Over* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Cash Turn Over* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 472%. Kinerja keuangan dikategorikan baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 320%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Ekadharna Internasional Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 189%. Kinerja keuangan dikategorikan sangat baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 4.222%. Kinerja keuangan dikategorikan sangat baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 479%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 164%. Kinerja keuangan dikategorikan sangat baik. PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 4.411%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 195%. Kinerja keuangan dikategorikan sangat baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 3.374%. Kinerja keuangan dikategorikan sangat baik.

Analisis Rasio Solvabilitas

1. Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)



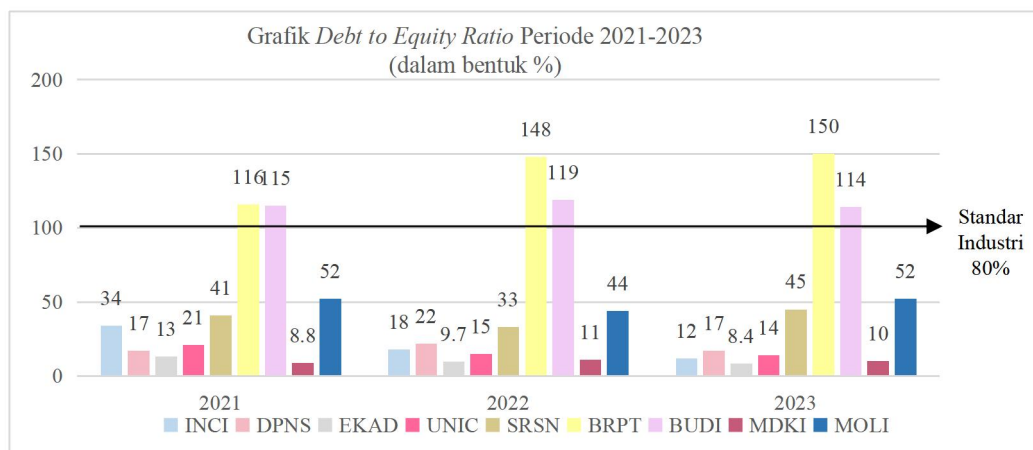
Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 18.15 WIB

Gambar 4.5 Grafik *Debt to Assets Ratio* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Debt to Assets Ratio* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 17%. Kinerja keuangan dikategorikan kurang baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 16%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Ekadharna Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 9,4%. Kinerja keuangan dikategorikan kurang baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 14%. Kinerja keuangan kurang baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 28%. Kinerja keuangan dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 57%. Kinerja keuangan dikategorikan sangat baik. PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 53%. Kinerja keuangan dikategorikan sangat baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 9,1%. Kinerja keuangan dikategorikan kurang baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 33%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

2. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 18.23 WIB

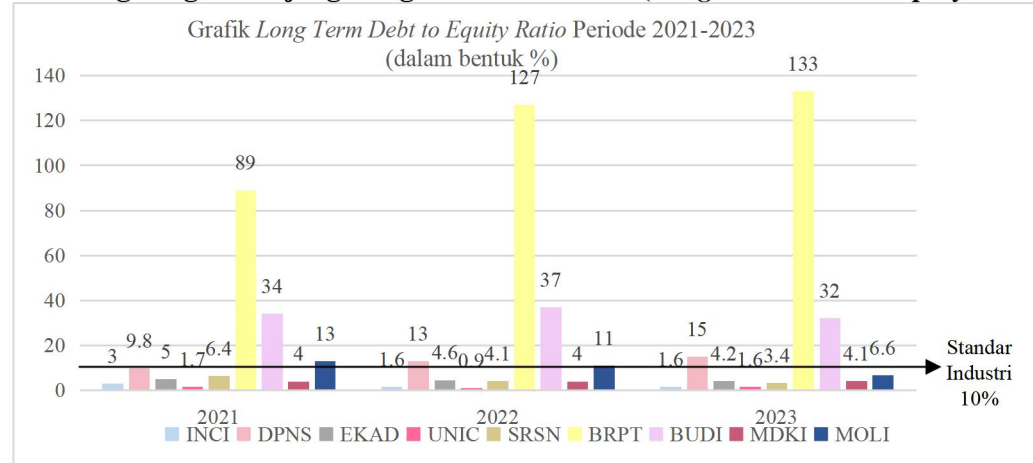
Gambar 4.6 Grafik *Debt to Equity Ratio* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Debt to Equity Ratio* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 22%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan dalam keadaan kurang baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 17%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Ekadharna Internasional Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 10%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 21%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 41%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 138%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik.

PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 116%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 10%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 50%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang.

3. Utang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri (*Long Term Debt to Equity Ratio*)



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 18.33 WIB

Gambar 4.7 Grafik *Long Term Debt to Equity* Periode 2021-2023

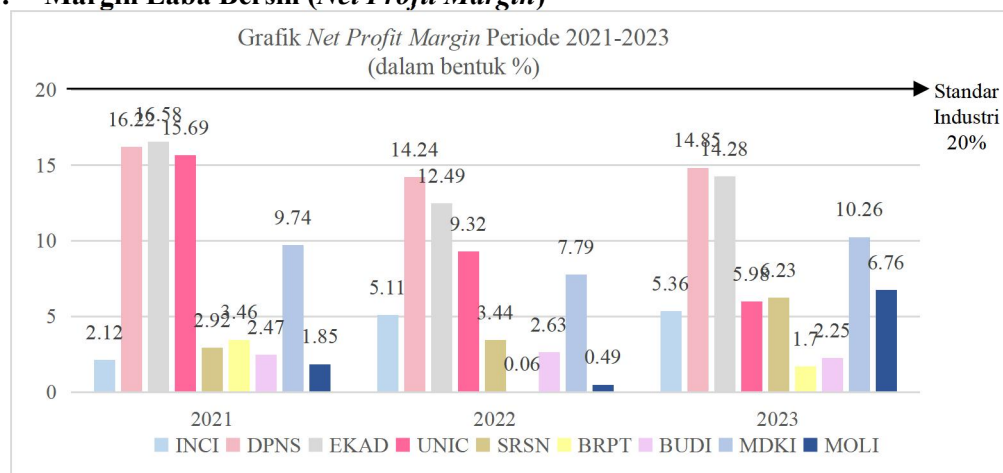
Berdasarkan perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 2,1%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan dalam keadaan kurang baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 12%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan baik. PT Ekadharna Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 4,6%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1,4%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 4,6%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 116%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik.

PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 34%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 4%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 10%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan baik.

Analisis Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)



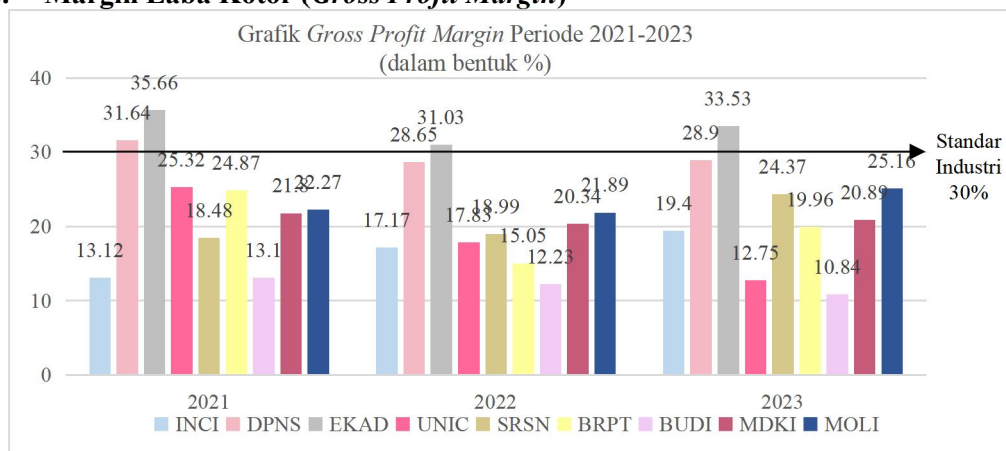
Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 18.40 WIB

Gambar 4.8 Grafik *Net Profit Margin* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 4,1%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 15%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Ekadharna Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 14%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 10%. Kinerja keuangan dikategorikan kurang baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 4,1%. Kinerja keuangan dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1,7%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 2,4%. Kinerja keuangan dikategorikan kurang baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 9,2%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 3%. Kinerja keuangan dikategorikan kurang baik.

2. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)



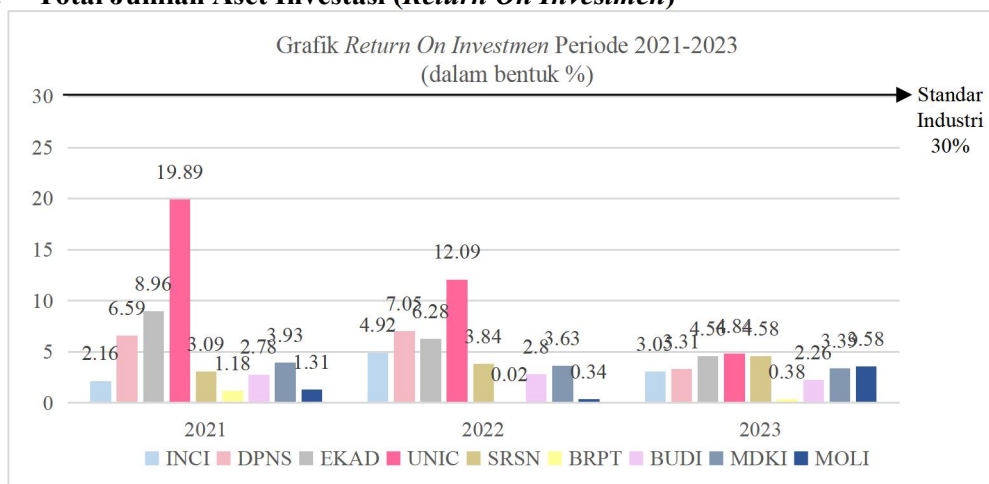
Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 18.50 WIB

Gambar 4.9 Grafik *Gross Profit Margin* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Gross Profit Margin* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 16%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 29%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Ekadharma Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 33%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 18%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Indo Acitama Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 20%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 19%. Kinerja keuangan PT Barito Pasific Tbk dalam tiga tahun kurang baik. PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 12%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 21%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 23%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik.

3. Total Jumlah Aset Investasi (*Return On Investment*)



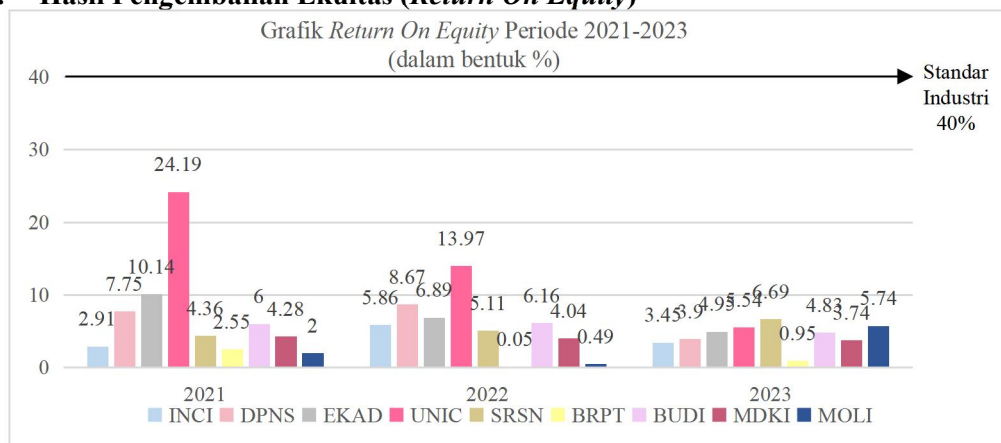
Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 19.00 WIB

Gambar 4.10 Grafik *Return On Investment* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Return On Investmen* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 3,3%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 5,6%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Ekadharna Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 6,5%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 12%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 3,8%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 0,5%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 2,6%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 3,6%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1,7%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun kurang baik.

4. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 19.10 WIB

Gambar 4.11 Grafik *Return On Equity* Periode 2021-2023

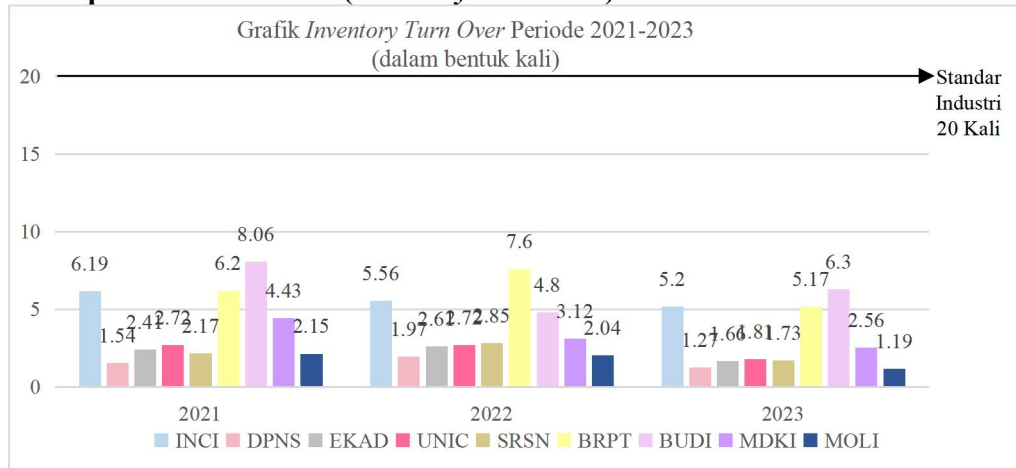
Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 4,07%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 6,77%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Ekadharna Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 7,32%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 14,57%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 5,39%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1,18%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 5,66%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 4,02%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata

hitungannya sebesar 2,66%. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

Analisis Rasio Aktivitas

1. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 19.20 WIB

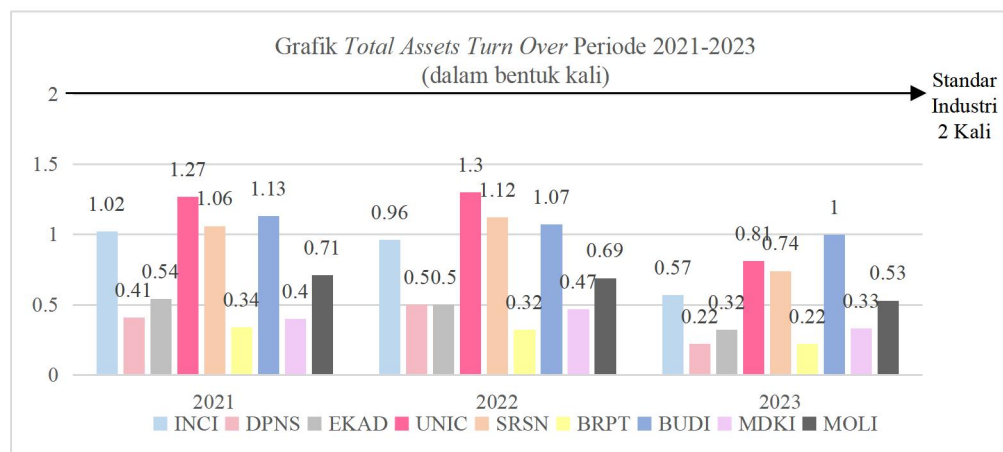
Gambar 4.12 Grafik *Inventory Turn Over* Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Inventory Turn Over* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 5,65 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan dalam keadaan kurang baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1,59 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Ekadharna Internasional Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 2,22 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 2,41 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 2,25 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 6,32 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan sangat baik.

PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 6,38 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 3,36 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1,79 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

2. Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over*)



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 21 Juni 2024, pukul 19.30 WIB

Gambar 4.13 Grafik Total Assets Turn Over Periode 2021-2023

Berdasarkan perhitungan *Total Asset Turn Over* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Intanwijaya Internasional Tbk nilai rata-rata hitungannya sebesar 0,85 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 0,37 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Ekadharma Internasional Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 0,45 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1,12. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Indo Acitama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 0,96 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Barito Pasific Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 0,29 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Budi Strach & Sweetener Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 1,06 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Emdeki Utama Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 0,39 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik. PT Madusari Murni Indah Tbk mencapai nilai rata-rata hitungannya sebesar 0,64 kali. Kinerja keuangan dalam tiga tahun dikategorikan kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menampilkan hasil kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Kimia di BEI Periode 2021-2023 untuk mengetahui performa perusahaan sudah memenuhi atau belum, dapat ditunjukkan pada tabel 4.23.

Tabel 4.23 Hasil Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kimia di BEI Periode 2021-2023

Perusahaan	Rasio Keuangan	Rata-Rata	Standar Industri	Kinerja Keuangan	
				Memenuhi	Tidak Memenuhi
INCI	Current Ratio	392%	200%	✓	
	Cash Ratio	149%	50%	✓	
	Quick Ratio	309%	150%	✓	
	Cash Turn Over	472%	10%	✓	
	Debt to Assets	17%	35%		✓
	Debt to Equity	22%	80%		✓
	Long Term Debt to Equity	2,1%	10%		✓
	Net Profit Margin	4,1%	20%		✓
	Gross Profit Margin	16%	30%		✓
Return On Investment	3,3%	30%		✓	

Perusahaan	Rasio Keuangan	Rata-Rata	Standar Industri	Kinerja Keuangan	
				Memenuhi	Tidak Memenuhi
	Return On Equity	4,07%	40%		✓
	Inventory Turn Over	5,65 Kali	20 Kali		✓
	Total Asset Turn Over	0,85 Kali	2 Kali		✓
DPNS	Current Ratio	1,472%	200%	✓	
	Cash Ratio	388%	50%	✓	
	Quick Ratio	1,123%	150%	✓	
	Cash Turn Over	320%	10%	✓	
	Debt to Assets	16%	35%		✓
	Debt to Equity	17%	80%		✓
	Long Term Debt to Equity	12%	10%	✓	
	Net Profit Margin	15%	20%		✓
	Gross Profit Margin	29%	30%		✓
	Return On Investment	5,6%	30%		✓
	Return On Equity	6,77%	40%		✓
	Inventory Turn Over	1,59 Kali	20 Kali		✓
Total Asset Turn Over	0,37 Kali	2 Kali		✓	
EKAD	Current Ratio	1,058%	200%	✓	
	Cash Ratio	490%	50%	✓	
	Quick Ratio	785%	150%	✓	
	Cash Turn Over	189%	10%	✓	
	Debt to Assets	9,4%	35%		✓
	Debt to Equity	10%	80%		✓
	Long Term Debt to Equity	4,6%	10%		✓
	Net Profit Margin	14%	20%		✓
	Gross Profit Margin	33%	30%	✓	
	Return On Investment	6,5%	30%		✓
	Return On Equity	7,32%	40%		✓
	Inventory Turn Over	2,22 Kali	20 Kali		✓
Total Asset Turn Over	0,45 Kali	2 Kali		✓	
UNIC	Current Ratio	624%	200%	✓	
	Cash Ratio	202%	50%	✓	
	Quick Ratio	332%	150%	✓	
	Cash Turn Over	4,222%	10%	✓	
	Debt to Assets	14%	35%		✓
	Debt to Equity	21%	80%		✓
	Long Term Debt to Equity	1,4%	10%		✓
	Net Profit Margin	10%	20%		✓
	Gross Profit Margin	18%	30%		✓
	Return On Investment	12%	30%		✓
	Return On Equity	14,57%	40%		✓
	Inventory Turn Over	2,41 Kali	20 Kali		✓
Total Asset Turn Over	1,12 Kali	2 Kali		✓	
SRSN	Current Ratio	252%	200%	✓	
	Cash Ratio	8,4%	50%		✓
	Quick Ratio	113%	150%		✓
	Cash Turn Over	479%	10%	✓	
	Debt to Assets	28%	35%		✓
	Debt to Equity	41%	80%		✓
	Long Term Debt to Equity	4,6%	10%		✓
	Net Profit Margin	4,1%	20%		✓
	Gross Profit Margin	20%	30%		✓
	Return On Investment	3,8%	30%		✓
	Return On Equity	5,39%	40%		✓
	Inventory Turn Over	2,25 Kali	20 Kali		✓
Total Asset Turn Over	0,96 Kali	2 Kali		✓	
BRPT	Current Ratio	376%	200%	✓	
	Cash Ratio	201%	50%	✓	
	Quick Ratio	334%	150%	✓	
	Cash Turn Over	164%	10%	✓	
	Debt to Assets	57%	35%	✓	
	Debt to Equity	138%	80%	✓	

Perusahaan	Rasio Keuangan	Rata-Rata	Standar Industri	Kinerja Keuangan	
				Memenuhi	Tidak Memenuhi
	Long Term Debt to Equity	116%	10%	✓	
	Net Profit Margin	1,7%	20%		✓
	Gross Profit Margin	19%	30%		✓
	Return On Investment	0,5%	30%		✓
	Return On Equity	1,18%	40%		✓
	Inventory Turn Over	6,32 Kali	20 Kali		✓
	Total Asset Turn Over	0,29 Kali	2 Kali		✓
BUDI	Current Ratio	128%	200%		✓
	Cash Ratio	7,1%	50%		✓
	Quick Ratio	88%	150%		✓
	Cash Turn Over	4.411%	10%	✓	
	Debt to Assets	53%	35%	✓	
	Debt to Equity	116%	80%	✓	
	Long Term Debt to Equity	34%	10%	✓	
	Net Profit Margin	2,4%	20%		✓
	Gross Profit Margin	12%	30%		✓
	Return On Investment	2,6%	30%		✓
	Return On Equity	5,66%	40%		✓
	Inventory Turn Over	6,38 Kali	20 Kali		✓
	Total Asset Turn Over	1,06 Kali	2 Kali		✓
MDKI	Current Ratio	785%	200%	✓	
	Cash Ratio	401%	50%	✓	
	Quick Ratio	483%	150%	✓	
	Cash Turn Over	195%	10%	✓	
	Debt to Assets	9,1%	35%		✓
	Debt to Equity	10%	80%		✓
	Long Term Debt to Equity	4%	10%		✓
	Net Profit Margin	9,2%	20%		✓
	Gross Profit Margin	21%	30%		✓
	Return On Investment	3,6%	30%		✓
	Return On Equity	4,02%	40%		✓
	Inventory Turn Over	3,36 Kali	20 Kali		✓
	Total Asset Turn Over	0,39 Kali	2 Kali		✓
MOLI	Current Ratio	194%	200%		✓
	Cash Ratio	7,6%	50%		✓
	Quick Ratio	86%	150%		✓
	Cash Turn Over	3.374%	10%	✓	
	Debt to Assets	33%	35%		✓
	Debt to Equity	50%	80%		✓
	Long Term Debt to Equity	10%	10%	✓	
	Net Profit Margin	3%	20%		✓
	Gross Profit Margin	23%	30%		✓
	Return On Investment	1,7%	30%		✓
	Return On Equity	2,66%	40%		✓
	Inventory Turn Over	1,79 Kali	20 Kali		✓
	Total Asset Turn Over	0,64 Kali	2 Kali		✓

Sumber: data diolah berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 26 Juni 2024, pukul 11.00 WIB

Berdasarkan Tabel 4.23 Perusahaan yang banyak memenuhi kinerja keuangan adalah PT Barito Pacific Tbk yaitu memenuhi 7 rasio, sedangkan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk dan PT Ekadharna Internasional Tbk hanya memenuhi 5 rasio, PT Intan Wijaya Internasional Tbk, PT Unggul Indah Cahaya Tbk, PT Budi Strach & Sweetener Tbk dan PT Emdeki Utama Tbk hanya memenuhi 4 rasio, PT Indo Acitama Tbk dan PT Madusari Murni Indah Tbk banyak tidak memenuhi kinerja keuangan yaitu hanya memenuhi 2 rasio.

4. KESIMPULAN

Analisis rasio terhadap laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia periode tahun 2021-2023 pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Kinerja keuangan rasio likuiditas Perusahaan Sub Sektor Kimia yang diukur menggunakan *Current Ratio* dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 573%, menunjukkan kondisi sangat baik karena rasio berada diatas standar industri 200%. *Cash Ratio* Perusahaan Sub Sektor Kimia dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 206%, menunjukkan kondisi sangat baik karena berada diatas standar industri 50%. *Quick ratio* Perusahaan Sub Sektor Kimia dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 406%, menunjukkan kondisi sangat baik karena rasio berada diatas standar industri 150%. *Cash Turn Over* Perusahaan Sub Sektor Kimia dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 1.594%, menunjukkan kondisi sangat baik karena rasio berada diatas standar industri 10%.

Kinerja keuangan rasio solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Kimia yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 26%, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 35%. *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Kimia dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 47%, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 80%. *Long Term Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Kimia dari tahun 2021-2023 secara rata-rata sebesar 21%, menunjukkan kondisi baik karena rasio berada diatas standar industri 10%.

Kinerja keuangan rasio profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kimia yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 7,20%, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 20%. *Gross Profit Margin* Perusahaan Sub Sektor Kimia dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 21,68%, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 30%. *Return On Investmen* Perusahaan Sub Sektor Kimia dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 4,47%, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 30%. *Return On Equity* Perusahaan Sub Sektor Kimia dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebesar 5,74%, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 40%.

Kinerja keuangan rasio aktivitas Perusahaan Sub Sektor Kimia yang diukur menggunakan *Inventory Turn Over* dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebanyak 3,56 kali, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 20 kali. *Total Asset Turn Over* Perusahaan Sub Sektor Kimia dari tahun 2021-2023 secara rata-rata adalah sebanyak 0,69 kali, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 2 kali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu kepada:

1. Allah SWT, puji syukur kepada-Nya penulis dapat mempermudah penyelesaian laporan ini.
2. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
3. Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir, Ibu Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng. yang telah membantu penulis berupa bimbingan, arahan, masukan dan ilmu kepada penulis selama berjalannya pengerjaan laporan tugas akhir ini.

4. Kedua orang tua tercinta, ayah dan mama penulis, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi, semangat dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
5. Saudara-saudara saya, terima kasih banyak selalu memberikan dukungan, motivasi dan juga selalu membantu penulis.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan laporan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Indra, M. F. Ariwibowo, E. Setiawan, and Y. Effendy, "Pemahaman dan Kebermanfaat Digital Trend dalam Transformasi Digital Usaha Mikro Kecil dan Menengah," no. Vol 13 No 02 (2023): Jurnal Teknomatika, September 2023, 2023, doi: <https://doi.org/10.61423/teknomatika.v13i02.629>.
- [2] Annisa, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2023, [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1735>.
- [3] B. A. Febrianti, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2023, [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1737>.
- [4] E. Lestari, "Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2023, [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1741>.
- [5] P. B. Ramadha, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Common Size Pada Sub Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia," 2023, [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1754>.
- [6] Y. Indah and W. Tyas, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, 2020. Available: <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/566>.
- [7] Triwahyuni, Atin. "Pengembangan Sistem Informasi Rawat Jalan (Studi Kasus: RSUD Kraton Pekalongan Jawa Tengah)." *Jurnal Informatika* 13.2 (2013): 160-168. Available: <https://doi.org/10.30873/ji.v13i2.351>
- [8] F. Sri Handayani, D. Hari Pertiwi, Y. Sriyeni, P. Studi Sistem Informasi, and S. PalComTech Palembang, "Implementasi System Usability Scale untuk Pengujian Usabilitas Chronum Calculator," *Jurnal Ilmiah Informatika Global Volume*, vol. 12, no. 1, 2021. Available: https://www.researchgate.net/publication/337629427_Interpretasi_Pengujian_Usabilitas_Wibatara_Menggunakan_System_Usability_Scale.
- [9] I. Arsela and E. K. Panggiarti, "Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan PT Timah Tbk," *Competitive*, vol. 15, no. 2, 2020. Available: <Http://Ejurnal.Poltekpos.Ac.Id/Index.Php/Competitive|155>.
- [10] K. Z. Tyas et al., "Pjeb: Perwira Journal Of Economy & Business Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Minerals Indonesia TBK. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Pjeb: Perwira Journal Of Economy & Business*, vol. 3, no. 1, pp. 55-64, 2023. Available: <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjeb/article/view/172>
- [11] M. Antika, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk," 2023, [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1750>.

- [12] A. Saputra, M. Subing, And R. Pratama, "Perbandingan Metode Naïve Bayes Classifier Dan Support Vector Machine Untuk Analisis Sentimen Pengguna Twitter Mengenai Piala Dunia Fifa 2022 Comparison Of Naive Bayes Taxonomy And Support Vector Machines For Analyzing Twitter User Sentiment On Fifa World Cup 2022," *Teknomatika*, Vol. 13, No. 01, 2023. Available: <https://www.ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/616>.
- [13] A.Munandar. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2019-2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.838>
- [14] Aryani, Y., & Gustian, D. (2020). Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan. *Jursisteknik (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/jursistekni.v2i2.47>
- [15] Aprizal, Yarza, and Eka Hartati. "Implementasi Metode Waterfall dalam Merancang Sistem Digitalisasi Ruang Baca." *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer* 15.2 (2023): 1191-1203. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10411174>
- [16] A. Triwahyuni, E. Hartati, H. Setiawan, R. Triani, And S. Informasi, "Stmik Palcomtech Customer Service Questionnaire Processing Application Design," *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, Vol. 19, No. 1, Pp. 47-58, 2022, Doi: 10.31515/Telematika.V19i1.6415. Available: <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/telematika/article/view/6415>
- [17] M. Rizaludin and F. Fikriah, "Prediksi Perilaku Pelanggan Pada Produk UMKM Batik Dengan Menggunakan Algoritma Decision Tree Prediction Of Customer Behavior In Batik Small And Medium Enterprises Products Using The Decision Tree Algotithm," *Teknomatika*, vol. 13, no. 02, 2023. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/622>.
- [18] E. Setiawan, "Analisis Penerimaan Sistem Ujian Online Berbayar Pada Web Application Qualitva.Id," 2021, [Online]. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/148>.
- [19] S. Mulyati Et Al., "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia," *Jurnal Al Tamaddun Batam*, Vol. 1, No. 1, Pp. 9–12, 2021. Available:https://ejournal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/altamaddunbatam/user/setLocale/ku_HU?source=%2Findex.php%2Faltamaddunbatam%2Farticle%2Fview%2F35
- [20] Mutiara Lusiana A. (2022). Altman Z-Score Untuk Prediksi Kesulitan Keuangan Pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. E-ISSN :2548-9224/P-ISSN :2548-7507 Vol. 6, No. 1, Januari 2022. <https://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/696>
- [21] F. Fatmariansi And R. Alfasyah, "Pelatihan Dan Pendampingan Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (Otkp) Smk Bina Cipta Palembang," *Jurnal Pemberdayaan Umat*, Vol. 1, No. 2, Pp. 121–131, Aug. 2022, Doi: 10.35912/Jpu.V1i2.1231. Available: <https://penerbitgoodwood.com/index.php/JPU/article/view/1231>.
- [22] N. A. Santoso And M. N. Hasan, "Penerapan Algoritma Jst Menggunakan Metode Backpropagation Untuk Mengidentifikasi Potensi Mahasiswa Baru Stmik Tegal Application Of Jst Algorithm Using Backpropagation Method For Identify Potential New Students Stmik Tegal," *Teknomatika*, Vol. 13, No. 02, 2023.

- Available:<https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/624/436>.
- [23] Hartati And Y. Aprizal, “Sorot (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat),” Vol. 3, No. 1, Pp. 59–63, 2024, Doi: 10.32699. Available: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/sorot>
- [24] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- [25] Mm. Ali, T. Hariyati, M. Yudestia Pratiwi, and S. Afifah Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian," *Education Journal*. 2022, vol. 2, no. 2, 2022. Available: <https://ojs.stai-ibnurusyid.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>.
- [26] A. Sayuti Et Al., “Perancangan Dan Implementasi Hotspot Rb951 Pada Sd Negeri 204 Palembang Menggunakan Metode Network Development Life Cycle (Ndlc) Design & Implementation Of Hotspot Rb951 At Elementary School 204 Palembang Using The Network Developpment Life Cycle (Ndlc) Method,” *Teknomatika*, Vol. 14, No. 01, 2024. Available: <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/626>
- [27] G. Surya Mahendra And I. Nyoman Indhi Wiradika, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Daya Tarik Wisata Favorit Menggunakan Piprecia-Cocoso Dengan Implementasi Python Decision Support System For Selection Of Favorite Tourist Attractions Using Piprecia-Cocoso With Python Implementation,” *Teknomatika*, Vol. 14, No. 01, 2024, [Online]. Available: <https://Disparda.Baliprov.Go.Id/>.
- [28] D. M. Agustin, “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei,” 2023, [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1739>.
- [29] Linda, “Analisis Arus Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2023, [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1599>.
- [30] R. A. A. Pratama, Mahmud, Y. Aprizal, Syaftriandi, and E. Setiawan, “Pengujian Tingkat Usability Pada Penggunaan Aplikasi Android PalComTech Online Learning dengan Metode PACMAD,” no. Vol. 2 No. 1 (2023): BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2023, [Online]. Available: <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/2161>
- [31] M. L. Annisa and A. Y. Kertarajasa, “Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa Sma Aisyiyah Palembang,” no. Vol. 2 No. 2 (2023): Jurnal Media Abdimas Vol 2 No 2 Juli 2023, 2023, doi: <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i2.2761>.
- [32] F. D. Septariady and I. F. Muchlisin, “Analisis User Interface Terhadap Aplikasi Siska Pada PT Bhandha Ghara Rekza Logistik Palembang Menggunakan Metode Heuristic Evaluation,” Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, 2022. [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1820/>
- [33] B. P. Aidil and D. Raka, “Analisis Kualitas Website Kresnalife Menggunakan Metode Webqual 4.0,” STMIK Palcomtech, 2019. [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/10/>
- [34] S. A. Purbaya, “Analisis Tax Planning Atas Pajak Pertambahan Nilai Pada Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT. Pusri (YKKP) Palembang,” Politeknik Palcomtech, 2021. [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/762/>

- [35] M. A. Gustiana, "Laporan Kegiatan Administrasi Pada Divisi UPTD Pelabuhan Taa dan Ka Indralaya," Politeknik Palcomtech, 2022. [Online]. Available: <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/899/>
- [36] Ihsan, T., Ariwibowo, M. F., Indra, A. M., & Triwahyuni, A. (2024, July). Analisis Deskripsi Pemilihan Tema Konten untuk Pemasaran Sosial Media Instagram dalam peningkatan personal Branding. In MDP Student Conference (Vol. 3, No. 2, pp. 924-929). Available : <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v3i2.7258>
- [37] Sriyeni, Yesi. "Analisis Usability Aplikasi Investasi Digital Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale." *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 13.2 (2022). [21] Hartati, Eka, and Yarza Aprizal. "Perancangan Digitalisasi Ruang Baca Fakultas XYZ Pada Universitas XYZ." *Prosiding CORISINDO 2023* (2023). <https://doi.org/10.36982/jiig.v13i2.2294>
- [38] Primasari (2021). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Available : <https://doi.org/https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v1i1.140>
- [39] Meilani, Yayuk Ike, and Jaka Purnama. "Object Oriented Programming of Application Admission of New High School Students." *Sinkron: jurnal dan penelitian teknik informatika* 7.1 (2023): 461-469. Available: <https://doi.org/10.33395/sinkron.v8i1.12077>